

## PERAN GURU PAI DALAM PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI YANG MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS

Shintia Rahmawati<sup>1</sup>, Tarsono<sup>2</sup>, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>3</sup>

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

shintiarahmawati970@gmail.com; tarsono@uinsgd.ac.id

### Abstract

*Effectiveness in learning as a very important thing in determining success in the learning process, especially the role of the teacher himself. But in fact, there are some problems that occur during the learning evaluation process, students who keep asking questions, lack of motivation and students who are not careful in reading the available questions. Therefore, the purpose of this study is to find out the role of PAI teachers in developing evaluation tools that support a quality learning process. This study used a qualitative approach with an analytical descriptive model. The data collection technique used observation to class VI at SDN Sawahlega 02 with 32 students, interviews with the principal, PAI teacher and two students in class VI and documentation studies. The result is the role of PAI teachers in developing evaluation tools that support a quality learning process that has the effectiveness of students thinking critically and increasing learning motivation. The role of the teacher himself in carrying out learning evaluations is carried out per each material that has been carried out to achieve quality learning targets. In conclusion, the development of evaluation tools supports the role of PAI teachers to have a positive impact on achieving quality learning for students in class VI SDN Sawahlega 02.*

**Keywords :** *Evaluation Tools, Learning, Role of PAI teachers*

**Abstrak :** Efektivitas dalam pembelajaran sebagai hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran terutama peran guru itu sendiri. Namun faktanya, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses evaluasi pembelajaran, siswa yang terus bertanya, kurangnya motivasi dan siswa yang tidak teliti dalam membaca soal yang tersedia. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengembangkan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif analitik. Teknik pengambilan data menggunakan observasi ke kelas VI di SDN Sawahlega 02 yang berjumlah 32 orang siswa, wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan dua orang siswa di kelas VI serta studi dokumentasi. Hasilnya adalah peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas memiliki efektivitas siswa berpikir kritis dan meningkatkan motivasi belajar. Adapun peran guru itu sendiri dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dilakukan per tiap materi yang sudah di laksanakan untuk mencapai target pembelajaran yang berkualitas. Kesimpulannya, dalam pengembangan alat evaluasi

mendukung peran guru PAI memberikan dampak positif untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas bagi siswa di kelas VI SDN Sawahlega 02.

**Kata Kunci:** Alat Evaluasi, Pembelajaran, Peran Guru PAI

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks ini, guru PAI memegang peranan sentral sebagai fasilitator pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi ajaran agama, tetapi juga berperan dalam mengembangkan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Alat evaluasi yang baik tidak hanya mengukur pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mampu mendorong pemahaman konsep agama Islam secara holistik (Anastro et al., 2023). Guru PAI perlu memahami bahwa alat evaluasi yang efektif harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya selesai pada memberikan pengetahuan, tetapi juga merancang alat evaluasi yang dapat mengukur pemahaman siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Zainab, 2021). Dengan demikian, guru PAI dapat menjadi penggerak utama dalam mengembangkan alat evaluasi yang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian peserta didik dalam pembelajaran agama Islam.

Selain itu, guru PAI juga perlu memahami bahwa alat evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penilaian, tetapi juga sebagai sarana umpan balik yang konstruktif bagi perkembangan siswa (Djollong & Akbar, 2019). Dengan merancang alat evaluasi yang memberikan umpan balik secara terperinci, guru dapat membantu siswa untuk memahami kelebihan dan kekurangan dalam pemahaman agama Islam mereka. Hal ini dapat membuka peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam aspek-aspek tertentu. Pengembangan alat evaluasi oleh guru PAI juga perlu memperhatikan keberagaman peserta didik. Setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda, dan alat evaluasi yang inklusif dapat membantu guru untuk menilai kemajuan setiap siswa dengan mempertimbangkan keunikan masing-masing. Dengan demikian, peran guru tidak hanya terfokus pada penyampaian materi ajar, tetapi juga pada penyusunan alat evaluasi yang adil dan berkeadilan (Mukhlisin, 2023).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan memahami tuntutan perkembangan pendidikan dan karakteristik siswa, guru PAI dapat merancang alat evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dukungan dan pelibatan guru PAI dalam proses pengembangan alat evaluasi akan membawa dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan agama Islam oleh generasi muda.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitik karena tujuannya adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam melaksanakan pengembangan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 07 November 2023 dengan lokasi penelitian pada kelas VI di SDN Sawahlega 02 yang beralamat di Kp. Haurdengdek Rt.04/Rw.04 Desa Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab.Bandung – 40395. Teknik pengambilan data menggunakan observasi ke kelas VI di SDN sawahlega 02 yang berjumlah 32 siswa, wawancara kepada kepala sekolah, guru Pai dan dua orang siswa di kelas VI dan studi dokumentasi. Hal tersebut dilaksanakan supaya mendapatkan informasi dari berbagai pihak untuk memperkuat hasil data penelitian.

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan segalanya yang kaitannya dengan hal yang dibutuhkan pada saat penelitian. Kemudian terjun langsung ke tempat penelitian dan mengumpulkan data yang kemudian hasilnya dilakukan pengorganisasian sesuai dengan kebutuhan. Kemudian tahap koding dan reduksi. Hasil dari pengumpulan data diambil sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti yakni mengenai peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Pada tahap akhir yakni menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil yang sesuai kemudian disajikan serta dilakukan pemaparan yang lebih jelas. Instrumen yang digunakan ialah observasi format ceklis dan instrument wawancara.

## HASIL

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang sudah dilakukan pada hari Selasa, 07 November 2023 terdapat beberapa temuan dalam penerapan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas yaitu mulai dari rencana pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana RPP tersebut sudah mencakup tujuan, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Adapun materi yang sedang dipelajari pada saat itu yakni BAB IV mengenai “Ayo, Membayar Zakat” dari buku pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil dari peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran berkualitas menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam oleh siswa. Guru PAI, dengan peran sentralnya, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai perancang alat evaluasi, memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran agama Islam (Hidayati, 2010).

Guru PAI yang terlibat aktif dalam merancang alat evaluasi mampu menciptakan instrumen penilaian yang mempertimbangkan berbagai aspek pembelajaran, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini memastikan bahwa evaluasi tidak hanya sebatas mengukur pengetahuan siswa, tetapi juga menggali pemahaman emosional dan kemampuan praktis dalam menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Alat evaluasi yang dikembangkan oleh guru PAI di SDN Sawahlega 02 menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Dengan memastikan konsistensi antara alat evaluasi dan materi ajar, guru PAI membantu menciptakan pembelajaran yang terstruktur dan terarah, memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam (Ananda, 2019). Hal tersebut sesuai dengan alat evaluasi yang digunakan oleh guru PAI setelah pembelajaran pada materi “Ayo, Membayar Zakat”. Guru menggubakan media canva untuk membuat soal evaluasi dengan sederhana untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan. Melalui alat evaluasi yang holistik, guru PAI mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik ini bukan hanya tentang kebenaran atau kesalahan, tetapi juga memberikan arahan untuk pengembangan lebih lanjut, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan introspektif terhadap pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama Islam (Suprayitno & Wahyudi, 2020).

Pengembangan alat evaluasi oleh guru PAI juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terlihat siswa begitu antusias untuk mengikuti pembelajaran dan siswa merasa tertantang untuk melakukannya lagi. Alat evaluasi yang dirancang dengan baik mendorong siswa untuk tidak hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga menjadi partisipan aktif dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Bulhayat, 2019). Akan tetapi keterbatasan media yang ada di sekolah kurang memadai untuk mendukung proses evaluasi menggunakan media, biasanya media pembelajaran akan dilaksanakan jika siswa belajar secara online. Meskipun demikian, guru PAI juga menghadapi tantangan dalam pengembangan alat evaluasi, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah atau institusi pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi proses pengembangan alat evaluasi yang efektif dan inovatif.

## **PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian mengenai peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi di SDN Sawahlega 02 menegaskan bahwa kualitas pembelajaran agama Islam tidak hanya tercermin dari pemahaman konsep, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan guru PAI dalam proses pengembangan alat evaluasi, pembelajaran agama Islam menjadi lebih dinamis, relevan, dan mendukung pertumbuhan holistik siswa dalam rangkaian nilai-nilai agama Islam.

Berkaitan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas memunculkan beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, peran guru PAI dalam merancang alat evaluasi menyoroti keterlibatan mereka dalam menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi ajaran agama Islam (Alwi, 2023). Guru PAI yang terlibat aktif mampu menciptakan alat evaluasi yang lebih kontekstual dan relevan. Selanjutnya, peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi menekankan pendekatan holistik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Alat evaluasi yang mencakup dimensi ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam. Hal ini juga mengakui kompleksitas pembelajaran agama Islam yang tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep, tetapi juga pada penghayatan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari (Marfuah & Febriza, 2019).

Selain itu relevansi alat evaluasi yang dikembangkan oleh guru PAI dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Keberlanjutan dan kesinambungan kurikulum menjadi faktor krusial dalam memastikan alat evaluasi tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru PAI perlu secara aktif terlibat dalam pembaruan kurikulum agar alat evaluasi tetap mendukung proses pembelajaran yang dinamis (Waizah & Hermawati, 2013).

Dampak dari peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi secara jelas terlihat dalam peningkatan pemahaman siswa. Alat evaluasi yang dirancang dengan baik memberikan gambaran yang akurat tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama Islam (Waizah & Hermawati, 2013). Selain itu, pemberian umpan balik oleh guru PAI menjadi kunci dalam membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih mendalam. Pembahasan mencakup pula pemberdayaan siswa dalam proses pembelajaran agama Islam. Alat evaluasi yang dirancang oleh guru PAI secara efektif melibatkan siswa dalam pengaplikasian nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya menciptakan pemahaman yang lebih dalam, tetapi juga mendorong siswa untuk menginternalisasi ajaran agama Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka (Rochman, 2010).

Meskipun demikian, tantangan dalam pengembangan alat evaluasi oleh guru PAI turut menjadi bahan pembahasan. Kendala-kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya perlu diatasi untuk memastikan bahwa pengembangan alat evaluasi berjalan efisien tanpa mengorbankan kualitas (Ardiansyah, 2023). Pembahasan terakhir menyoroti implikasi dari hasil penelitian ini terhadap pengembangan profesional guru PAI. Guru PAI perlu mendapatkan dukungan dan pelatihan yang terus-menerus agar dapat terus berinovasi dalam merancang alat evaluasi yang berkualitas tinggi. Hal ini menciptakan guru PAI yang tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan alat evaluasi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam. Pertama-tama, guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai perancang alat evaluasi yang dapat mencerminkan karakteristik khas materi ajaran agama Islam. Melalui keterlibatan aktif dalam pengembangan alat evaluasi, guru PAI

dapat menyesuaikan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selanjutnya, peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi menegaskan pentingnya pendekatan holistik. Alat evaluasi yang merangkul aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam. Hal ini memastikan bahwa evaluasi tidak hanya terfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan praktis siswa dalam menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak positif dari peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi terlihat dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama Islam. Alat evaluasi yang dirancang secara baik memberikan gambaran yang akurat tentang tingkat pemahaman siswa dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan pemahaman mereka. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berorientasi pada pertumbuhan holistik siswa.

Pemberdayaan siswa dalam proses pembelajaran agama Islam juga merupakan dampak positif dari peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi. Alat evaluasi yang melibatkan siswa secara aktif dalam penerapan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan. Siswa tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga menjadi pemilik dan praktisi nilai-nilai agama Islam.

Terakhir, tantangan dalam pengembangan alat evaluasi oleh guru PAI perlu diatasi untuk memastikan kelancaran proses pengembangan dan implementasi alat evaluasi yang berkualitas. Dukungan dari pihak sekolah atau institusi pendidikan, serta pelatihan yang terus-menerus, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru PAI dalam merancang alat evaluasi yang efektif dan inovatif. Secara keseluruhan, peran guru PAI dalam pengembangan alat evaluasi memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan merancang alat evaluasi yang sesuai, holistik, dan memberdayakan, guru PAI membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, W. (2023). Komitmen Tugas Guru dan Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab. *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 72–89.
- Ananda, R. & A. A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Anastro, A., Insyirah, I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Kreatifitas Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar di Madrasah Darut Taqa 1 Watukosek Gempol Pasuruan. *Impressive/; Journal of Education*, 1(3), 124–140.
- Ardiansyah, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II di SDN 2 Keniten. *Sosial Science Academic*, 1(1), 201–212.
- Bulhayat, B. (2019). Evaluasi Model CIPP Pada Implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Jombang. *Al-Adibiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14(1), 85–102.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Jurnal Al-Ibrab*, 8(1), 79–92.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Hidayati, Z. A. (2010). *Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits di MADrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandangan-Kediri*. Doctoral desesertation, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Marfuah, A., & Febriza, F. (2019). Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Perguruan Tinggi. *Fondatia*, 3(2), 35–58.
- Mukhlisin, A. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Peserta Didik Kelas X TKR di SMK al-Fattah Boarding School Demak*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rochman, C. (2010). Pembelajaran Fisika Berbasis Nilai Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 52–59.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish.
- Waizah, N., & Hermawati, H. (2013). Penilaian Pengetahuan Tertulis dalam Kurikulum. *Tafkir, Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 207–228.
- Zainab. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital*.